

# **Bab I PENDAHULUAN**

## **I.1 Latar Belakang**

Industri kulit di Indonesia merupakan salah satu industri yang paling berpengaruh. Di Indonesia, pemanfaatan kulit merupakan salah satu cara untuk membangun perekonomian masyarakat Indonesia dan meningkatkan pemasukan negara. Bahan kulit merupakan salah satu bahan mentah yang digunakan sebagai bahan utama dalam industri perkulitan. Kulit dapat diolah dan di samak sehingga dapat menjadi kulit jadi (leather). Banyak masyarakat yang menggunakan barang yang berasal dari kulit seperti tas, sepatu, jaket, dan masih banyak lagi. Kulit yang baru dilepaskan dari hewan akan menimbulkan kuman jika tidak disimpan tanpa ada pengolahan yang nantinya akan berujung kepada turunnya kualitas dari kulit tersebut. Hal ini lah yang memicu munculnya teknologi penyamakan kulit yang dicampur dengan bahan lain untuk dibuat kerajinan.

Perkembangan kulit sendiri di Indonesia sudah sangat berkembang pesat. Pada tahun 1970 – 1990 mulai bermunculan sentra-sentra industri kulit seperti di Garut, Magetan dan Madiun. Pertumbuhan pabrik pun berkembang dengan pesat pada tahun yang sama pada rentang 200 – 500 pabrik sudah mulai bermunculan. Industri kulit menunjukkan kinerja yang positif. Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian (Kemenprin 2017) menjelaskan bahwa menjelang akhir tahun 2017, investasi pada sektor ini telah mencapai Rp 7,62 Triliun dan bisa dikatakan naik empat kali lipat dibandingkan dengan tahun lalu. Selain itu Indonesia berhasil menduduki posisi kelima sebagai eksportir dunia setelah Tiongkok, India, Vietnam, dan Brazil dengan market share-nya di pasar internasional mencapai 4,4% pada industri kulit.

PT Elco Indonesia Sejahtera (PT EIS) merupakan salah satu industri pada bidang perdagangan kulit samak (kulit domba dan kambing) untuk bahan garments, gloves, dan aneka barang kerajinan dari kulit lainnya. PT EIS berdiri pada tahun 1992 dengan memiliki legalitas perusahaan perseorangan dengan nama Endies Leather Company (Elco), didirikan oleh Bapak Yusuf Tojiri dengan keinginannya membuat kerajinan dari kulit seperti jaket kulit dan sepatu yang dipasarkan ke daerah Cibaduyut, Bandung. Seiring dengan berkembangnya waktu, pada tahun 2006 perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama

sekarang yaitu PT Elco Indonesia Sejahtera. PT Elco mempunyai beberapa proses bisnis yang dijalankan, mulai dari pembelian bahan baku, gudang, produksi, dan penjualan. Pada proses bisnis penjualan terdapat sejumlah aktivitas utama seperti: sales order (pemesanan barang), availability check (cek persediaan barang), outbond delivery (surat jalan), transportation (pemilihan jasa pengiriman, picking (packing), good issue (pengiriman barang), billing (daftar tagihan), payment processing (proses pembayaran).

Untuk membantu semua proses bisnis dari penjelasan diatas, dibutuhkan suatu sistem yang saling terintegrasi agar proses bisnis dapat berjalan secara lancar. Sistem yang saling terintegrasi dalam hal ini adalah dengan menggunakan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang berbasis green manufacturing dan menggunakan aplikasi Odoo serta metode ASAP. Enterprise Resource Planning (ERP) adalah multi-modul, solusi aplikasi pengemasan bisnis yang memungkinkan organisasi untuk mengintegrasikan proses bisnis dan kinerja perusahaan, pendistribusian data umum, pengelolaan sumber daya serta menyediakan akses informal secara aktual (Hau & Kuzic, 2010). Dengan menggunakan ERP yang berbasis green sales management, perusahaan dapat mengurangi penggunaan waktu sehingga produktivitas yang dihasilkan dapat berkembang. Selain itu, dengan menggunakan teknologi ERP berbasis green juga perusahaan dapat mengolah data dalam jumlah yang besar, sehingga memberikan kemudahan untuk melakukan marketing. Untuk mendukung sistem ERP tersebut, produk yang dapat digunakan dari teknologi informasi adalah Odoo. Odoo adalah paket aplikasi bisnis open source yang ditulis dengan bahasa pemrograman Phyton. Perangkat lunak ini didukung dan diselenggarakan oleh OpenERP. Odoo cocok untuk diterapkan pada PT. Elco Indonesia Sejahtera agar proses yang berjalan akan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dijelaskan diatas, pengembangan sistem green ERP pada modul sales management dengan metode ASAP adalah hal yang dapat diterapkan pada studi kasus industri penyamakan kulit untuk meningkatkan kualitas dari sistem yang sudah ada dan mendukung industri yang ramah lingkungan.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rancangan modul *sales management* berbasis *green* ERP pada industri penyamakan kulit?
2. Bagaimana *reporting* modul *sales management* berbasis *green* ERP pada industri penyamakan kulit?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan mengembangkan sistem pendukung *green sales management* berbasis Odoo pada industri penyamakan kulit.
2. Mendapatkan hasil *report monitoring* dari modul *green sales management* berbasis Odoo pada industri penyamakan kulit.

## **I.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan sistem berbasis ERP yang saling terintegrasi pada PT Elco agar proses bisnis dapat berjalan dengan maksimal.
2. Mengembangkan sistem *sales management* berbasis ERP untuk mendukung proses bisnis yang tersedia pada PT Elco.

## **I.5 Batasan Penelitian**

Batasan penelitian ini adalah:

1. Pengembangan sistem *green sales management* disesuaikan hanya dengan proses bisnis *sales* yang ada di perusahaan.
2. Mendefinisikan *sales* (kegiatan dari penerimaan permintaan pelanggan hingga pembuatan *sales order*), *shipping* (pengiriman barang), *billing* (pembayaran dan penagihan).
3. Tidak membahas biaya implementasi pada perusahaan.

## **I.6 Sistematika Penelitian**

Penelitian ini dibuat dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada Bab ini berisi uraian mengenai teori-teori dasar yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan metode yang digunakan untuk membuat penelitian ini.

**Bab III Metodologi Penelitian**

Pada Bab ini berisi penjelasan mengenai langkah-langkah penelitian yang sesuai dengan metode yang digunakan secara rinci meliputi tahap *project preparation*, tahap *blueprint*, dan tahap *realization*.

**Bab IV Analisis dan Perancangan**

Pada Bab ini berisikan analisis perancangan proses bisnis dari aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam proses perancangan dan produksi barang, dan perancangan aplikasi Odoo pada industri penyamakan kulit.

**Bab V Implementasi**

Pada bab ini berisikan cara untuk melakukan konfigurasi dan kustomisasi dari hasil rancangan yang sudah dibuat.

**Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang didapatkan dari penelitian ini sehingga dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.